

ABSTRAK

Anisya Alya Nurrochma, 2010610076, “Pengaruh *Mathematics Anxiety* dan *Self-Efficacy* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas VII MTs NU Sabilul Muttaqin Kudus”

Faktor yang dapat memengaruhi kemampuan komunikasi matematis yaitu perasaan tegang dan takut apabila berinteraksi dengan matematika yang sering disebut dengan kecemasan matematika (*mathematics anxiety*). Selain itu, kemampuan komunikasi matematis dipengaruhi oleh keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas dengan baik yang sering disebut sebagai *self-efficacy*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji pengaruh *mathematics anxiety* terhadap kemampuan komunikasi matematis; (2) menguji pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan komunikasi matematis; (3) menguji pengaruh *mathematics anxiety* dan *self-efficacy* terhadap kemampuan komunikasi matematis. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VII MTs NU Sabilul Muttaqin Kudus. Sampel yang digunakan yaitu kelas VIIA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, angket, dan dokumentasi. Metode pengujian dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pada uji regresi linier sederhana menunjukkan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 137,716 - 4,544X_1$, di mana nilai F_{hitung} sebesar 7,798 dan Sig. sebesar 0,011. Nilai sig. tersebut $< 0,05$, maka persamaan regresi signifikan dengan nilai koefisien determinasi atau R square yaitu 0,281. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *mathematics anxiety* terhadap kemampuan komunikasi matematis sebesar 28,1%; 2) Pada uji regresi linier sederhana menunjukkan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = -48,599 + 2,552X_2$, di mana nilai F_{hitung} sebesar 26,420 dan Sig. sebesar 0,000. Nilai sig. tersebut $< 0,05$, maka persamaan regresi signifikan dengan nilai koefisien determinasi atau R square yaitu 0,569. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan komunikasi matematis sebesar 56,9%; 3) Pada uji regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = -17,654 - 1,056X_1 + 2,303X_2$, dimana nilai F_{hitung} sebesar 13,060 dan Sig. sebesar 0,000. Nilai sig. tersebut $< 0,05$, maka persamaan regresi signifikan dengan nilai koefisien determinasi atau R square yaitu 0,579. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *mathematics anxiety* dan *self-efficacy* secara simultan terhadap kemampuan komunikasi matematis sebesar 57,9%. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap guru sebagai acuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi kemampuan komunikasi peserta didik, sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Kata kunci: *Mathematics Anxiety, Self-Efficacy, Kemampuan Komunikasi Matematis*